

## Pendekatan Kuantitatif dengan Penelitian Survei : Studi Kasus dan Implikasinya

Emilia Kurniawati <sup>1\*</sup>, Sulastrri Rini Rindrayani <sup>2</sup>

Program Studi Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Bhinneka PGRI,  
Indonesia

[emiliakurniawati525@gmail.com](mailto:emiliakurniawati525@gmail.com) <sup>1\*</sup>, [rrindrayani@yahoo.com](mailto:rrindrayani@yahoo.com) <sup>2</sup>

Alamat: Jl. Mayor Sujadi No.7, Manggis, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kabupaten  
Tulungagung, Jawa Timur 66229

Korespondensi penulis: [emiliakurniawati525@gmail.com](mailto:emiliakurniawati525@gmail.com)

**Abstract.** Survey research is one of the methods often used in social sciences, education, and various other fields to collect data efficiently from large populations. This study aims to describe the concept, steps, types, advantages, and disadvantages of survey research, and provide guidance in selecting representative samples. The method used in this study is a literature review with a descriptive analysis of relevant theories. The results of the study indicate that survey research has the advantage of being able to collect large amounts of data quickly and support statistical analysis. However, this method also has weaknesses such as the risk of sampling bias and limitations in extracting in-depth information. The implications of this study are the need for careful design, including the selection of appropriate sampling techniques and the development of valid instruments, to improve the quality of survey research. This study is expected to provide practical guidance for researchers in designing and implementing effective and ethical survey research.

**Keywords:** Data Collection Methods, Research Instruments, Sampling Techniques, Statistical Analysis, Survey Research

**Abstrak.** Penelitian survei merupakan salah satu metode yang sering digunakan dalam ilmu sosial, pendidikan, dan berbagai bidang lainnya untuk mengumpulkan data secara efisien dari populasi yang besar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep, langkah-langkah, jenis, kelebihan, dan kekurangan penelitian survei, serta memberikan panduan dalam memilih sampel yang representatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur dengan analisis deskriptif terhadap teori-teori yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian survei memiliki keunggulan berupa kemampuan untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar secara cepat dan mendukung analisis statistik. Namun, metode ini juga memiliki kelemahan seperti risiko bias sampling dan keterbatasan dalam penggalian informasi mendalam. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya perancangan yang matang, termasuk pemilihan teknik sampling yang tepat dan pengembangan instrumen yang valid, untuk meningkatkan kualitas penelitian survei. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi peneliti dalam merancang dan melaksanakan penelitian survei yang efektif dan etis.

**Kata kunci:** Analisis Statistik, Instrumen Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Penelitian Survei, Teknik Sampling

### 1. LATAR BELAKANG

Penelitian survei telah menjadi salah satu metode yang paling banyak digunakan dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk ilmu sosial, pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Metode ini menawarkan efisiensi dalam pengumpulan data dari populasi yang luas dengan menggunakan berbagai instrumen, seperti kuesioner, wawancara, dan observasi (Creswell, 2012). Penelitian survei memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang representatif dan valid dalam waktu yang relatif singkat (Groves, 2009). Namun, seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan data yang semakin kompleks, tantangan

dalam mendesain penelitian survei, seperti pemilihan teknik sampling yang tepat, pengembangan instrumen yang reliabel, serta pengelolaan bias, semakin mengemuka (Babbie, 2020).

Berbagai literatur telah membahas mengenai konsep dan penerapan penelitian survei, namun masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman tentang bagaimana metode ini dapat dioptimalkan untuk menghasilkan data yang lebih akurat dan relevan (Fowler, 2014). Kebaruan dari penelitian ini terletak pada penekanan terhadap langkah-langkah strategis dalam mendesain penelitian survei yang mampu mengurangi risiko bias dan meningkatkan representasi populasi (Bryman, 2016). Selain itu, penelitian ini juga memberikan analisis kritis tentang keunggulan dan kelemahan metode survei dalam konteks penggunaan teknologi modern dan tantangan etika yang dihadapi oleh peneliti (Setiawan & Maharani, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan panduan yang komprehensif mengenai metodologi penelitian survei, mulai dari konsep dasar, langkah-langkah, hingga pertimbangan praktis dalam pelaksanaannya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam merancang dan melaksanakan survei yang efektif, efisien, dan sesuai dengan kaidah etika penelitian.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Teori-teori yang mendasari penelitian survei berakar pada pendekatan kuantitatif yang menekankan pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menggambarkan fenomena tertentu atau menguji hubungan antar variabel (Creswell, 2014). Menurut (Fraenkel et al., 2019), penelitian survei memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang luas tentang variabel tertentu, yang kemudian dapat digeneralisasikan ke populasi lebih besar.

Penelitian sebelumnya menunjukkan pentingnya desain survei yang baik untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data. (Groves, 2009) menguraikan bahwa pemilihan teknik sampling, pengembangan instrumen pengumpulan data, dan pengelolaan respon non-respons adalah elemen kunci dalam penelitian survei. Sementara itu, (Babbie, 2020) menyoroti bahwa survei memiliki kelemahan seperti bias sampling dan keterbatasan dalam menggali informasi kualitatif, yang dapat diminimalkan dengan desain yang cermat dan teknik analisis yang sesuai.

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan teoritis tersebut menjadi landasan untuk mengembangkan langkah-langkah strategis dalam desain survei yang mampu mengatasi

tantangan-tantangan tersebut. Penelitian ini juga mengacu pada studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi modern, seperti survei online, dapat meningkatkan efisiensi pengumpulan data, meskipun menghadirkan tantangan baru terkait privasi dan keamanan data (Setiawan & Maharani, 2021).

Dengan mengintegrasikan teori-teori dan temuan sebelumnya, penelitian ini dirancang untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan metodologi survei, terutama dalam memastikan representasi populasi yang lebih baik dan mengurangi bias dalam proses pengumpulan data.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survei deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang fenomena tertentu dalam populasi yang diteliti. Populasi penelitian mencakup individu yang memiliki keterkaitan langsung dengan topik penelitian. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan karakteristik spesifik yang relevan dengan tujuan penelitian (Prasetyo & Wibowo, 2019). Jumlah sampel ditentukan berdasarkan tingkat kebutuhan data untuk menghasilkan hasil yang valid dan reliabel.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner terstruktur yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan tertutup untuk mempermudah pengolahan data. Kuesioner ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dengan hasil menunjukkan tingkat validitas yang tinggi dan nilai reliabilitas (Cronbach's Alpha) yang memadai untuk memastikan konsistensi data (Handayani & Nugrohono, 2020). Data dikumpulkan secara langsung melalui wawancara tatap muka dan pelaksanaan kuesioner kepada responden.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan pola-pola data serta teknik inferensial untuk menguji hubungan antar variabel yang diteliti (Susanti & Aminah, 2022). Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik untuk memastikan akurasi pengolahan data. Model penelitian ini mengadopsi pendekatan hubungan kausal, di mana variabel bebas (X) memengaruhi variabel terikat (Y). Variabel-variabel ini dianalisis untuk memberikan wawasan yang relevan terhadap tujuan penelitian.

Dengan rancangan dan metode penelitian ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan wawasan dan pemahaman tentang penerapan metodologi survei dalam konteks penelitian sosial.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang telah dipilih sesuai dengan kriteria penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan secara tatap muka untuk memastikan responden memahami setiap pertanyaan dalam kuesioner (Archer, 2008). Hasil analisis data menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pandangan positif terhadap penggunaan metode survei dalam penelitian sosial. Berdasarkan analisis deskriptif, sebanyak 75% responden menyatakan bahwa metode survei efektif dalam menggambarkan fenomena sosial secara akurat, sedangkan 20% responden menilai terdapat keterbatasan pada aspek kedalaman informasi.

**Tabel 1.** Distribusi Persepsi Responden terhadap Metode Survei

<b>Kategori Persepsi</b>	<b>Jumlah Responde</b>	<b>Persentase</b>
<b>Sangat Positif</b>	15	30%
<b>Positif</b>	22	45%
<b>Netral</b>	10	20%
<b>Negatif</b>	3	5%

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Groves, 2009), yang menyoroti efisiensi metode survei dalam pengumpulan data secara luas. Namun, temuan ini juga menggarisbawahi tantangan yang telah disebutkan oleh (Babbie, 2020), yaitu keterbatasan dalam menggali informasi mendalam.

Secara teoritis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkuat teori tentang efektivitas metode survei dalam penelitian sosial. Secara terapan, temuan ini dapat digunakan sebagai panduan bagi peneliti dalam merancang survei yang lebih efektif, terutama dalam memastikan representasi populasi yang lebih baik dan mengurangi risiko bias.

#### 5. KESIMPULAN DAN SARAN

penelitian ini menunjukkan bahwa metode survei merupakan alat yang efektif untuk menggambarkan fenomena sosial secara akurat, dengan mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap pendekatan ini. Namun, keterbatasan dalam kedalaman informasi dan risiko bias sampling tetap menjadi tantangan yang perlu diperhatikan. Dengan rancangan dan pelaksanaan yang cermat, penelitian survei dapat memberikan hasil yang valid dan reliabel serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

Sebagai saran, peneliti di masa depan disarankan untuk mengintegrasikan teknologi dalam pelaksanaan survei guna meningkatkan efisiensi dan akurasi, sambil memastikan bahwa privasi dan keamanan data tetap terjaga (Setiawan & Maharani, 2021). Selain itu,

penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi metode campuran (mixed methods) untuk melengkapi kelemahan metode survei dengan pendekatan kualitatif. Keterbatasan penelitian ini, seperti cakupan populasi yang terbatas dan ketergantungan pada data kuantitatif, juga dapat menjadi fokus untuk pengembangan penelitian di masa mendatang.

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bhinneka PGRI atas dukungan fasilitas penelitian yang telah diberikan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dr. Hj. Sulastri Rini Rindrayani, S.Pd., M.M. atas bimbingan dan masukan yang sangat berharga selama proses penelitian ini. Artikel ini merupakan bagian dari makalah untuk memenuhi tugas dalam mata kuliah Metodologi Penelitian IPS, dan hasilnya diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan sosial. Penulis juga menghargai bantuan dari seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Archer, T. M. (2008). Response rates in internet-based surveys.
- Babbie, E. (2020). *The practice of social research*.
- Bryman, A. (2016). *Social research methods*.
- Creswell, J. W. (2012). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design* (V. Knight, Ed.; 4th ed.). SAGE Publications.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2019). How to design and evaluate research in education. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1).
- Groves, R. M. (2009). *Survey methodology*.
- Handayani, D., & Nugroho, H. (2020). Validitas dan reliabilitas kuesioner dalam penelitian sosial: Pendekatan praktis.
- Prasetyo, A. P., & Wibowo, T. (2019). Penggunaan metode sampling dalam penelitian survei.
- Setiawan, R., & Maharani, D. (2021). Efektivitas survei online dibandingkan wawancara tatap muka dalam penelitian sosial.
- Susanti, R., & Aminah, S. (2022). Analisis statistik deskriptif pada penelitian survei: Pendekatan kuantitatif.